

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontesk Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seseorang untuk mengembangkan potensi individu yang orientasinya luas meliputi kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa, seperti yang tertera dalam Undang-Undang Reublik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu pendidikan adalah usaha sadara dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.¹

Dari uraian diatas jelas bahwa pendidikan tidak hanya untuk mencerdaskan peserta didik tapi juga untuk menanamkan akhlak mulia serta kekuatan spiritual agama, selaras dengan hal tersebut ibnu sina mengatakan bahwa tujuan pendidikan itu harus diarahkan pada pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seseorang kearah yang sempurna, yaitu perkembangan

¹ *Undang-Undang Reublil Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional Pasal 1*(Jakarta,T,P,2003), 3.

fisik, intelektual, dan akhlak.² Sehingga peserta didik tidak hanya cerdas dalam intelektual tapi juga dilengkapi dengan kecerdasan emosional dan spiritual.

Selain itu pendidikan juga dapat diartikan sebagai cara mempersiapkan kebutuhan peserta didik untuk bisa meningkatkan taraf hidup dalam masyarakat lebih baik, maksudnya disini adalah bagaimana seseorang dapat mengambil keputusan yang tepat untuk bertindak, punya kemampuan yang dapat membantu masyarakat sekitar. Sehingga dengan demikian seseorang dapat diperhungkan karena pengaruh dan kemampuannya, dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar sehingga mampu hidup berdampingan dengan masyarakat.

Selaras dengan hal tersebut Ibnu Khaldun menyampaikan bahwa pendidikan tidak hanya sekedar upaya seseorang dalam menumbuh kembangkan segenap potensi akan tetapi memberikan suatu modal penting berupa keterampilan personal untuk dapat hidup dilingkungan masyarakat.³

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, keterampilan dalam belajar, serta membentuk mental yang kuat dan sikap yang baik terhadap peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan baik. Setiap proses, apapun bentuknya, pasti memiliki

²Maidas Darwis, "Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ibnu Sina" *Jurnal Ilmiah Didakta* Vol 13, No 2 (Februari, 2013), 248.

³ Muhammad Insan Jauhari, Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Di Era Modern " *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, " Vol 9, Nomor 1 (Juni, 2020), 194.

tujuan yang sama, yaitu memperoleh hasil yang terbaik. Begitupun dengan proses pembelajaran, diselenggarakan dengan tujuan agar siswa mencapai pemahaman maksimal terhadap materi yang diajarkan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pelajaran wajib yang terdapat di sekolah-sekolah. Pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan usaha guru untuk melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, kemampuan, keilmuan siswa dalam bidang ilmu agama Islam serta untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam keseharian.⁴

Namun pada realitanya masih banyak siswa yang tidak dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kesehariannya. Rata-rata siswa sangat kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, Permasalahan yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI yaitu bagaimana cara menyajikan materi dengan baik kepada peserta didik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran begitu sangat bergantung pada faktor guru dalam menciptakan situasi dan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar peserta didik.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan mengajar guru permasalahan yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran antara lain adalah metode

⁴ Muhammad Muchlis Solichin, Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry Discovery Dalam Pendidikan Agama Islam “*Tadris*” Vol 12 No 2 (Desember 2017)

pembelajaran yang kurang sesuai dalam penggunaannya. Karena penggunaan metode pembelajaran dapat memengaruhi efektifitas siswa dalam pembelajaran, hal ini mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran sehingga keberhasilan dalam pembelajaran sulit tercapai. Materi yang terlalu banyak dan kurangnya variasi dalam kelas juga membuat peserta didik bosan selama pembelajaran.

Metode yang kurang tepat dan bersifat monoton juga dapat mempengaruhi kemauan belajar peserta didik. Guru dalam pelaksanaan pembelajarannya terkadang tidak menggunakan media yang menarik, hal tersebut tentunya dapat berdampak pada siswa yang akan merasa jenuh dan menganggap pelajaran itu membosankan.

Sejak dahulu sampai sekarang yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah, karena metode ceramah memang harus digunakan sebagai pengantar dalam suatu pembelajaran. Untuk menciptakan suasana yang berbeda dan dinamis di dalam kelas, dibutuhkan juga penggunaan metode-metode pembelajaran yang lain supaya proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

SMA Sayyid Yusuf Talango adalah sekolah swasta di kabupaten Sumenep kecamatan Talango, guru-guru PAI dalam pembelajarannya sering menggunakan metode konvensional, penyampaian informasi bersifat satu arah disini siswa hanya bertindak sebagai pendengar, mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, dan hal ini membuat siswa tidak dapat memperkuat rasa

percaya diri siswa seperti untuk membuat argumentasi atau mempresentasikan suatu materi di depan kelas. Dan juga kurang melatih kemampuan sintesis. Terlalu lama dalam menyampaikan materi bisa membuat siswa bosan apalagi dengan penyampaian materi yang kurang menarik, hal ini membuat siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran PAI, itu terlihat dari keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang berbicara sendiri, bercanda dengan teman sebangku, ada yang hanya duduk santai dibelakang tanpa mendengarkan penjelasan guru, sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Terkait kondisi tersebut, perlu adanya perbaikan dari segi metode yang digunakan dalam pembelajaran ini. Dalam setiap kegiatan selalu terdapat tujuan yang hendak dicapai, maka demikian dengan kegiatan pembelajaran terdapat tujuan tertentu yang hendak dicapai, karena terdapat prinsip yang beragam untuk menghasilkan pembelajaran yang baik. Maka perlu adanya metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Untuk menentukan metode yang tepat, maka perlu diperhatikan relevansinya dengan tujuan pembelajaran. Untuk dapat menciptakan suasana belajar yang sesuai dan disenangi peserta didik, guru perlu suatu inovasi-inovasi pendekatan pembelajaran yang baik diantaranya adalah dengan pendekatan metode kooperatif tipe think pair share.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif adalah metode yang mengikut sertakan partisipasi siswa untuk saling berinteraksi. Bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok

kecil secara kolaboratif, pertama guru menyampaikan apa tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran ini serta guru memberikan apersepsi siswa untuk menggali pengetahuan siswa dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, kemudian guru menyampaikan suatu permasalahan materi kepada setiap siswa, lalu guru meminta siswa untuk memikirkan materi yang diberikan secara individu, kemudian guru membagi kelompok dengan anggota yang terdiri dari dua orang dalam satu bangku, untuk mendiskusikan dipahami dan dicari penyelesaiannya dengan bekerja sama, yang kemudian dibagikan dengan siswa yang lain, Jadi tujuan dari pembelajaran kooperatif ini adalah untuk membuat siswa jadi lebih kritis dan mandiri, dan membuat lebih percaya diri dalam berpendapat, serta meningkatkan simpati siswa terhadap pendapat orang lain.

Tipe *Think* (berfikir) siswa diberi kesempatan untuk berfikir, kemudian *Pair* (berpasangan) siswa saling bertukar pikiran dengan teman sebangku, dan *Share* (berbagi) siswa berdiskusi dengan seluruh siswa kelas. Dengan demikian pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang bagus dalam pembelajaran agama Islam.⁵

Keunggulan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah dapat membangun suasana belajar yang komunikatif antar siswa dimana siswa saling bertukar pikiran dan berdiskusi kepada teman satu kelompok, metode TPS juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan proses berpikir dan

⁵ Wahyu Hidayat, Muzakkir, Hamsiah, Irnawati, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Shalat Sunnah”*Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*”Vol 13 No1 (Juni 2021), 158.

saling menyampaikan gagasannya dalam menyelesaikan permasalahan.⁶ Adapun keunggulan lainnya yaitu siswa belajar menghargai dan bersimpati terhadap pendapat orang lain, dan meningkatkan keaktifan serta mengembangkan daya nalar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*penerepan metode kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran PAI Kelas X-A SMA Sayyid Yusuf Talango*”

B. Fokus Penelitian

Dari berbagai masalah yang peneliti identifikasi diatas, maka peneliti akan merumuskan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode kooperatif *Tipe Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran PAI kelas X-A SMA Sayyid Yusuf Talango?
2. Apa saja faktor penghambat penerapan metode kooperatif *Tipe Think Pair Share (TPS)* kelas X-A SMA Sayyid Yusuf Talango?
3. Apa saja faktor pendukung penerapan metode kooperatif *Tipe Think Pair Share (TPS)* kelas X-A SMA Sayyid Yusuf Talango?

⁶ Berti Sadipun, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sdi Ende 14 “*Intelegensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*”Vol 3 No 1 (2020), 12.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah penerapan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran PAI kelas X-A SMA Sayyid Yusuf Talango.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dari penerapan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)) pada pembelajaran PAI kelas X-A SMA Sayyid Yusuf Talango.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dari penerapan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)) pada pembelajaran PAI kelas X-A SMA Sayyid Yusuf Talango.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dalam penelitian ini yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan pengembangan pemikiran-pemikiran pendidikan khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Sekolah

Bagi lembaga pendidikan khususnya SMA Sayyid Yusuf talango, dapat memberikan kontribusi dalam rangkan meningkatkan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran PAI

b. Guru

Sebagai salah satu pilihan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran PAI dan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam memperluas pengetahuan dan wawasan

c. Kampus

Bagi IAIN Madura, sebagai koleksi perpustakaan yang bisa dijadikan referensi dalam penelitian dengan kajian yang sama.

d. Peneliti

Menambah wawasan kependidikan serta sebagai bekal pengetahuan mengenai strategi pembelajaran kooperatif tipe think pair share sebagai salah satu metode yang sesuai dalam pembelajaran PAI.

E. Definisi Istilah

Ada beberap istilah yang perlu untuk didefinisikan secara secara singkat, supaya pembaca dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Berikut beberapa istilah yang dapat diuraikan:

1. Penerapan adalah proses, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan,
2. Metode merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang sudah disusun agar tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai secara optimal.⁷
3. Think Pair Share adalah belajar dengan cara mencari tahu, berkelompok, diskusi dan berbagi.⁸

⁷ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 19.

4. Pembelajaran merupakan proses terbentuknya interaksi antara pendidik dan peserta didik dan adanya sumber belajar dan lingkungan belajar⁹
5. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakawa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qura'an dan Hadist melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan serta pengalaman.¹⁰

F. Kajian Terdahulu

1. Penerapan metode belajar kooperatif tipe think pair share (TPS) berbantuan media kartu berpasangan untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 3 MAN Yogyakarta II.

Penelitian ini dilakukan oleh Melvin Rahna Sayuga program studi akuntansi jurusan pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas yogyakarta. Pembelajaran think pair share adalah belajar dengan cara berkelompok dg 2 orang anggota untuk mendiskusikan materi pelajaran.

Peneliti melakukan penelitian di MAN Yogyakarta II. Fokus pembahasan tentang penerapan metode think pair share untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa. Jenis penelitian ini adalah Tindakan Kelas.

⁸ Siti Nur Aidah, *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran* (Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2020), 67.

⁹ Rahmi Ramadani, *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dan Pengembangan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 21.

¹⁰ Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Mojoengoh: Cv. Manku Bumi Media, 2019), 7.

Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket.

Berikut adalah temuan penelitian Penerapan metode belajar kooperatif teknik think pair share berbantuan media kartu berpasangan untuk meningkatkan motivasi belajar akutansi siswa kelas XI IPS 3 MAN Yogyakarta II.

Pertaman, Penerapan metode pembelajaran think pair share berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari segi persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi instrumen penilaian presatasi hasil pekerjaan.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran think pair share dengan media kartu berpasangan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase motivasi belajar akutansi melalui observasi.¹¹

Perbedaan dan persamaan antara antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu:

- a. Perbedaan : penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti melakukan penelitian di Talango sedangkan penulis di Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu bermaksud memperoleh hasil dari

¹¹ Melvin Rahman Sayuga, Skripsi “*Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Kartu Berpasangan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akutansi Kelas Xi Ipa 3 Man Yogyakarta*” (Yogyakarta: Un Yogyakarta 2014).

penerapan metode tps, sedangkan penulis bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar akuntansi.

- b. Persamaan : sama-sama meneliti tentang penerapan metode think pair share.
2. Penerapan metode think pair share dalam meningkatkan hasil belajar ipa kelas VI di MI Al-Khairiyah kaliawi bandar lampung.

Penelitian ini dilakukan oleh Marwan Fahrozi jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan universitas Islam negeri raden intan lampung. Metode think pair share adalah kegiatan belajar dalam kelompok dimana anggota dimana anggota dalam kelompok tersebut bekerja sama untuk memecahkan problem suatu materi.

Penelitian ini dilaksanakan di MI AL-KHAIRIYAH Kaliyawati Bandar Lampung. Fokus pembahasan tentang penerapan metode think pair share dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI MI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder, metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berikut adalah temuan Penerapan metode think pair share dalam meningkatkan hasil belajar ipa kelas VI di MI AL-KHAIRIYAH kaliawi bandar lampung.

Pertama, Penerapan metode belajar dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur metode yang digunakan, dan dinyatakan bahwa dengan

penerapan metode think pair share hasil belajar siswa mengalami peningkatan daripada sebelumnya hal ini dibuktikan dengan hasil nilai siswa sebelum dan sesudah pengguna metode think pair share.¹²

Perbedaan dan persamaan antara antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu:

- a. Perbedaan : penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini melakukan peneltian di Talango sedangkan penulis di Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini yaitu bermaksud memperoleh hasil dari penerapan metode TPS, sedangkan penulis bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa dalam IPA.
 - b. Persamaan : sama-sama meneliti tentang penerapan metode think pair share.
3. Penerapan metode think pair share untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa teori PKK di SMP Negeri 3 Margasari Tegal.

Penelitian ini dilakukan oleh Meylani Pamugari, program studi pendidikan teknik boga jurusan pendidikan teknik boga dan busana fakultas teknik universitas negeri yogyakarta. Metode think pair share adalah salah satu metode pembelajaran yang memberi peluang kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain, yang menekankan pada partisipasi siwa.

¹² Marwan Fahrozi, Skripsi “*Penerapan Metode Think Pair Share Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Vi Di Mi Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung*” (Bandar Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2018)

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Margasari Tegal. Fokus pembahasan tentang penerapan metode think pair share untuk meningkatkan kreativitas siswa teori PKK. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder, metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi.¹³

Berikut adalah temuan Penerapan metode think pair share untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa teori PKK

Penerapan metode think pair share telaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan tahapan yg terdapat dalam metode, penerapan metode think pair share untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dapat dikatakan berhasil karena setiap kali mengadakan metode belajar think pair share dari tahap ke tahap mengalami peningkatan keaktifan siswa dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode TPS.

Perbedaan dan persamaan antara antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu:

Perbedaan : penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini melakukan penelitian di Talango sedangkan penulis di Tegal. Tujuan dari

¹³ Meylany Pamugary, Skripsi “*Penerapan Metode Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Teori Pkk Di Smp Negeri 3 Margasari Tegal*”(Yogyakarta: Un Yogyakarta)

penelitian ini yaitu bermaksud memperoleh hasil dari penerapan metode tps, sedangkan penulis bertujuan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Persamaan : sama-sama meneliti tentang penerapan metode think pair share.